

BAB VI. KESIMPULAN

Mencari paradigma perancangan dari sumber sastra lisan ke ranah seni rupa memang jarang ditemukan, meskipun sudah banyak para ilmuwan yang senantiasa menemukan dan mengembangkan paradigma dan metode baru. Tentu paradigma dan metode tersebut dipergunakan untuk membantu mempermudah memahami persoalan-persoalan yang terjadi di tengah masyarakat.

Metode perancangan berbasis lagu *dolanan* atau sastra lisan untuk kemudian menjadi kaya visual amat beragam, sebut saja seperti metode formal, dialektika, analisis isi, hermeneutika, strukturalisme dan lain sebagainya. Bagaimana kita bisa mengoperasikan paradigma tersebut dengan baik itu persoalan yang penting. Dalam perancangan ini dirasa paradigma Hermeneutik atau interpretasi nampaknya yang cocok untuk menganalisis persoalan sastra lisan. Kemudian mengurai dari kata demi kata menggunakan cara urai struktural linguistik.

Mencari korelasi makna antara kata demi kata, dari baris demi baris dalam sebuah tembang merupakan roh atau pintu gerbang menuju konsep untuk kemudian diinterpretasi ke ranah seni rupa, maka komunikasi antara dua verbal atau lebih perlu dimengerti sebab komunikasi tersebut melintasi komunitas manusia atau kelompok sosial. Pelintasan komunikasi itu menggunakan kode-kode pesan yang secara alamiah selalu digunakan dalam sebuah konteks interaksi.

Mewujudkan desain-desain yang kreatif dan inovatif dari korelasi antara sastra lisan dengan seni rupa adalah kewenangan interpreter, terlepas benar atau salah bukan menjadi tujuan metode interpretasi. Tetapi sebagai alat untuk memahami suatu persoalan mesti dilandasi dengan prinsip-prinsip desain yang disusun berdasarkan sinyal-sinyal kerja sebuah metode. Produk yang bisa untuk memahami atas simbol yang ada berupa kursi singgasana dan lampu yang berupa pacul. Kedua produk tersebut menggambarkan realitas yang terjadi bila penguasa lalai akan tugas dan kewajibannya yang diamanatkan oleh rakyat, maka tatanan sosial kemanusiaan akan rusak dan tiada manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Goldmann, Lucien. 1976. *Cultural Creation in Modern Society*. Telos Press: St. Louis: Missouri.

Hamilton, Edith (2009). Mitologi Yunani. Lagung Pustaka: Yogyakarta.

Kutha Ratna, Nyoman. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Mulyono, Edi. dkk (2012). Belajar Hermeneutika.. IRCiSod: Jakarta.

Noth, Winfried. 1990. *Hanbook of Semiotics*. Indiana University Press: Blooming dan Indianapolis.

Sahid, Nur. 2017. *Sosiologi Teater*. Gigih Pustaka Mandiri: Yogyakarta.

Sumaryono. 1999. *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*. Kanisius: Yogyakarta.

Webtografi

<http://www.kdei-taipei.org/> tahun 2014.

www.damniloveindonesia.com/explore/2-culture-heritage/detail.

(www.damniloveindonesia.com/explore/2-culture-heritage/detail)